

**PENERAPAN FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN PADA  
SMKN 5 TANJUNGPINANG**

**SKRIPSI**

**MITA NURHJANAH**

**NIM : 15612229**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN  
TANJUNGPINANG  
2021**

**PENERAPAN FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN PADA  
SMKN 5 TANJUNGPINANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi  
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi

Oleh

**Nama : MITA NURHJANAH**

**NIM : 15612229**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN  
TANJUNGPINANG  
2021**

TANDA PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI

**PENERAPAN FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN PADA SMKN 5  
TANJUNGPINANG**

Diajukan Kepada :

Panitia Komisi Ujian  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan  
Tanjungpinang

Oleh:

NAMA : Mita Nurjanah  
NIM : 15612229

Menyetujui,

Pembimbing Pertama,



Evita Sandra, S.Pd.Ek., M.M.  
NIDN. 1029127202 / Lektor

Pembimbing Kedua,



Eka Kurnia Saputra, S.T., M.M.  
NIDN. 1011088902 / Asisten Ahli

Menyetujui,

Ketua Program Studi,



Septi Harvani, S.T., M.M.  
NIDN.1002078602/ Lektor

**Skripsi Berjudul**

**PENERAPAN FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN PADA SMKN 5  
TANJUNGPINANG**

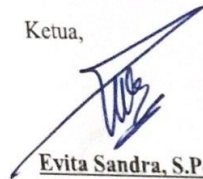
Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

NAMA : Mita Nurjanah  
NIM : 15612229

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal Dua Puluh Dua  
Desember Tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu dan Dinyatakan Telah Memenuhi  
Syarat untuk Diterima

Panitia Komisi Ujian

Ketua,



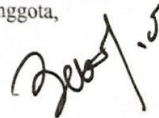
**Evita Sandra, S.Pd.Ek., M.M.**  
NIDN. 1029127202 / Lektor

Sekretaris,



**Satriadi, S.AP., M.Sc**  
NIDN. 1011108901/ Lektor

Anggota,



**Betty Leindarita, S.E., M.M**  
NIDN.1030087301/ Asisten Ahli

Tanjungpinang, 22 Desember 2021  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan  
Tanjungpinang



Ketua

**Christy Marlinda, S.E., M.Ak.Ak.CA**  
NIDN.1029127801/ Lektor

## PERNYATAAN

Nama : Mita Nurjanah  
Nim : 15612229  
Tahun Angkatan : 2015  
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,13  
Program Study : Manajemen  
Judul Skripsi : Penerapan Fungsi- fungsi Manajemen pada SMK5  
Tanjungpinang.

Dengan ini Menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dan skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata dikemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 2021



**Mita Nurjanah**  
NIM :15612229

## **MOTTO**

Percayalah pada dirimu sendiri dan  
ketahuilah bahwa ada sesuatu di dalam  
dirimu yang lebih besar daripada rintangan  
apapun

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Kata pertama yang bisa ku ucapkan adalah “Alhamdulillah”  
Sembah sujud dan syukurku kepada-Mu ya Allah SWT atas kasih sayang dan  
karunia-Mu telah membekalkan ku dengan ilmu yang bermanfaat dan  
memberikan kemudahan hingga skripsi ini dapat terselesaikan  
Shalawat beserta salam ku limpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW  
sebagai tanda terimakasih yang tiada terhingga,

Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orangtuaku tercinta :

**Bpk A.Bahar dan Ibu Annah**

Orang Tua Yang Selalu Memberikan Kekuatan Lewat Untaian Doa  
Yang tidak pernah berhenti menyiramiku kasih sayang, memberikan dukungan  
moral maupun materi, selalu mendoakan ku disetiap sujudnya yang mungkin  
hanya dapat ku balas dengan selebar kertas ini. Semoga ini menjadi langkah  
awal untuk mewujudkan harapan orangtuaku untuk mendapat kesuksesan di  
kehidupan dan menjadi kebanggan bagi keluarga.

Dan juga dengan bangga ku persembahkan skripsi ini kepada Almamaterku  
**Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang**

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT Penulis Ucapkan atas nikmat kesehatan yang diberikan Tuhan dalam proses bimbingan dan penyelesaian skripsi yang berjudul : **“Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen pada SMKN5 Tanjungpinang”**.

Penulisan skripsi ini tentunya merupakan proses dengan bantuan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sebagaimana mestinya. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga yaitu kepada :

1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, SE., M.Si., Ak., CA. selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, SE., Ak., M.Si., CA. selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Ir. Imran Ilyas, M.M.selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Ibu Dwi Septi Haryani, S.T., M.M selaku Ketua Program Studi S1 Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang
6. Ibu Evita Sandra, S.Pd ., M.M. sebagai Pembimbing I yang selama ini sudah banyak membantu memberikan masukan dalam skripsi ini.



7. Bapak Eka Kurnia Saputra, S.T., M.M. sebagai pembimbing II yang telah memberikan saran dan masukan yang berguna dalam penelitian ini.
8. Seluruh Dosen dan Staff di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan. Khususnya Dosen Program Studi Manajemen yang telah mendidik penulis selama penulis menuntut ilmu di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan.
9. Bpk Drs.Zulkarnain selaku Kepala Sekolah di SMKN5 Tanjungpinang dan para staf Guru yang sudah berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Kepada Keluarga besar yang selalu mendukung dan mendoakan ku.
11. Kepada orang-orang terdekat dan spesial yang selalu ada memberikan semangat dan memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini ku persembahkan kepada Riki achan, Tesya Suhaberra, ,Dewi Fatimah, Tiara Intan Lusiana, Astari Wildiana dan M.aditya septarana.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, dikarenakan keterbatasan pengetahuan, kemampuan dan pengalaman penulis. Kritik dan saran pun yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dikemudian hari.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan semua pihak yang membacanya

Tanjungpinang, Desember 2021

Penulis

Mita Nurjanah

NIM : 15612229

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Kegunaan Penelitian.....	7
1.5.1 Kegunaan Ilmiah .....	7
1.5.2`Kegunaan Praktis .....	7
1.5. Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
2.1. Tinjauan Teori .....	9
2.1.1. Manajemen .....	9

2.1.1.1	Pengertian Manajemen.....	9
2.1.1.2	Tujuan Manajemen .....	10
2.1.1.3	Asas- Asas Manajemen.....	11
2.1.1.4	Prinsip-Prinsip Manajemen.....	14
2.1.1.5	Unsur-Unsur Manajemen.....	16
2.1.2	Manajemen Sumber Daya Manusia.....	18
2.1.2.1	Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia ....	18
2.1.2.2	Tujuan Manajemen Sumber Daya Manusia.....	19
2.1.3	Indikator Manajemen.....	20
2.2.	Kerangka Pemikiran .....	22
2.3.	Penelitian Terdahulu .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>28</b>
3.1.	Jenis Penelitian.....	28
3.2.	Jenis Data .....	28
3.2.1	Data Primer .....	29
3.2.2	Data Sekunder .....	29
3.3.	Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.4.	Populasi dan Sampel .....	31
3.4.1	Populasi .....	31
3.4.2	Sampel.....	31
3.5.	Definisi Operasional .....	32
3.6.	Teknik Pengolahan Data dan Teknis Analisis Data.....	33
3.7	Teknik Analisis Data.....	34
3.7.1	Triangulasi Sumber .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>36</b>
4.1.	Hasil Penelitian .....	36
4.1.1	Gambaran Umum SMK Negeri 5 Tanjungpinang.....	36
4.1.2	Penyajian Data.....	41
4.1.2.1	Karakteristik Informan.....	41

4.2.2.2 Perencanaan .....	43
4.2.2.3 Pengorganisasian .....	49
4.2.2.4 Pengarahan.....	55
4.2.2.5 Pengendalian.....	61
4.1.3 Analisis Data.....	66
4.1.3.1 Reduksi Data.....	66
4.1.3.2 Penyajian data.....	83
4.2 Pembahasan .....	85
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>88</b>
5.1. Kesimpulan .....	88
5.2. Saran .....	89

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**CURICULUM VITAE**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	32
Tabel 4.1 Karakteristik Informan Berdasarkan Jenis Kelamin .....	41
Tabel 4.2 Karakteristik Informan Berdasarkan Umur.....	42
Tabel 4.3 Karakteristik Informan Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	43
Tabel 4.4 Hasil wawancara dengan informan dari indikator Perencanaan ..	44
Tabel 4.5 Hasil wawancara dengan informan dari indikator Pengorganisasian.....	50
Tabel 4.6 Hasil wawancara dengan informan dari indikator Pengarahan.....	56
Tabel 4.7 Hasil wawancara dengan informan dari indikator Pengawasan.....	61
Tabel 4.8 Reduksi Data Narasumber Kepala sekolah.....	67
Tabel 4.9 Reduksi Data Narasumber Kepala Tata usaha .....	69
Tabel 4.10 Narasumber Waka Sarana Dan Prasarana.....	72
Tabel 4.11 Narasumber Waka Humas.....	74
Tabel 4.12 Narasumber Waka Pembelajaran .....	76
Tabel 4.13 Narasumber Waka Ketarunaan .....	79
Tabel 4.14 Narasumber pihak dinas.....	81
Tabel 4.15 Penyajian .....	83

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	22
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	41

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Dokumentasi
- Lampiran 3 Surat Keterangan dari Objek Penelitian
- Lampiran 4 Hasil Plagiarism Turnitin
- Lampiran 5 Riwayat Hidup / Curriculum Vitae

## **A B S T R A K**

### **PENERAPAN FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN PADA SMKN 5 TANJUNGPINANG**

Mita Nurjanah. 15612229

Manajemen. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

Email : [Mitnurjanah95@gmail.com](mailto:Mitnurjanah95@gmail.com)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan fungsi-fungsi manajemen pada SMKN 5 Tanjungpinang. Jenis penelitian deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 31 orang diantaranya 24 guru dan 6 tata usaha di SMKN 5 Tanjungpinang, Sampel dalam penelitian ini berjumlah 6 orang yang diantaranya adalah Kepala sekolah, Kepala Tata usaha, waka sarana dan prasarana, waka humas, waka pembelajaran, waka ketarunaan.

Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif dan triangulasi, dimana analisis data adalah proses mencari dan menyusul secara sistimatis data yang diperoleh dan hasil wawancara, dan studi pustaka, dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh din sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan fungsi-fungsi manajemen pada SMKN 5 Tanjungpinang sudah berjalan, namun ada hal yang perlu diperbaiki berikut hasil penelitian yang dapat diuraikan sebagai berikut SMK Negeri 5 merupakan SMK yang baru saja berdiri, untuk pelaksanaan fungsi manajemen semua sudah diupayakan berjalan dengan baik, dari perencanaan diketahui bahwa adanya perencanaan yang di buat kepala sekolah melalui RKKS (Rencana Program Kepala Sekolah), Kemudian dalam pengorganisasian, di SMK Negeri 5 ini sangat kekurangan, baik SDM maupun sarana prasarana, makanya banyak program yang tidak berjalan, bukan hanya masalah orangnya tetapi pendukung lainnya seperti sarana prasarana.

Dalam pengarahan ditemukan bahwa pengarahan selalu di lakukan, Kepala sekolah melakukan pertemuan kemudian menjelaskan hal-hal atau informasi yang harus diketahui oleh seluruh guru dan pegawai. Fungsi terakhir adalah pengendalian dimana diketahui bahwa fungsi ini juga berjalan dengan baik di SMK Negeri 5 Tanjungpinang dimana kepala sekolah memastikan semua pekerjaan, target dan rencana kerja yang sudah kepala sekolah dalam RKKS berjalan dengan baik.

Kata Kunci : Manajemen, Fungsi Manajemen, Sekolah

Dosen Pembimbing I : Evita Sandra., S.Pd.Ek., MM

Dosen Pembimbing II : Eka Kurnia Saputra., ST., MM



## **A B S T R A C T**

### **APPLICATION OF MANAGEMENT FUNCTIONS IN SMKN 5 TANJUNGPINANG**

Mita Nurjanah. 15612229

Management. High School of Economic Sciences (STIE) Tanjungpinang  
Development.

Email : [Mitnurjanah95@gmail.com](mailto:Mitnurjanah95@gmail.com)

*The purpose of this research is to find out the application of management functions in SMKN 5 Tanjungpinang. This type of qualitative descriptive research. The population in this study was 31 people including 24 teachers and 6 business administrations in SMKN 5 Tanjungpinang, the sample in this study amounted to 6 people who included the Principal, Head of Business, Waka Facilities and Infrastructure, Waka Humas, Waka Learning, Waka Ketarunaan.*

*The methods in this study are qualitative and triangulation, where data analysis is the process of systematically finding and following the data obtained and the results of wawancara, and literature studies, by organizing data into categories, describing into units, synthesizing into patterns, choosing which ones are important and to be learned, and making conclusions so that they are easily understood by din himself.*

*Based on the results of the study, it can be concluded that the application of management functions in SMKN 5 Tanjungpinang has been running, but there are things that need to be improved following the results of research that can be outlined as follows SMK Negeri 5 is a vocational school that has just been established, for the implementation of management functions have all been pursued to run well, from the planning it is known that there is planning made by the principal through RKKS (Principal Program Plan), Then in organizing, in SMK Negeri 5 is very lacking, both human resources and infrastructure facilities, so many programs do not run, not only the problem of the person but other supporters such as infrastructure facilities.*

*In the briefing found that the briefing is always done, the principal conducts a meeting then explains things or information that must be known by all teachers and employees. The last function is control where it is known that this function also works well in SMK Negeri 5 Tanjungpinang where the principal ensures all work, targets and work plans that the principal in RKKS are running well.*

**Keywords:** Management, Management Function, School

**Lecturer of Mentor I** : Evita Sandra., S.Pd.Ek., MM

**Lecturer II** : Eka Kurnia Saputra., ST., MM



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sekolah sebagai satuan dari pendidikan yang bertugas memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan proses pembelajaran dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Sekolah juga merupakan ujung tombak pelaksanaan kurikulum dan sangat berperan penting dalam mempersiapkan siswa untuk menjadi yang lebih baik. Oleh karena itu, sekolah wajib menyelenggarakan pendidikan yang dapat meningkatkan kualitas siswa kedepannya sesuai dengan kebutuhan sekolah. Selain pendidikan, sarana dan prasarananya juga harus ditingkatkan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Kemudian dalam menjalankan kegiatan pendidikan di sekolah perlu adanya fungsi manajemen yang berperan penting dalam pelaksanaannya, yakni *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling* dimana fungsi manajemen ini memiliki tugas nya masing-masing. Manajemen pendidikan mengandung arti sebagai suatu proses kerja sama yang sistematis, sistemik, dan komprehensif dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Manajemen pendidikan juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berkenaan dengan pengelolaan proses pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, baik tujuan jangka pendek, menengah, maupun tujuan jangka panjang. (Yamin, 2013).

Dengan demikian, maka setiap sekolah dituntut untuk merencanakan, mengorganisasi, melaksanakan dan mengawasi rencana pengembangan sekolah untuk kedepannya agar sekolah tersebut dapat melahirkan siswa-siswi yang berpotensi sesuai dibidangnya.

Menurut Komariah (2018) Manajemen selalu berupaya melakukan inovasi dan mengembangkan ide-ide baru baik dalam metode pembelajaran untuk siswa dan juga pola manajemen yang tepat bagi guru dan staf dimana hal demikian perlu dilakukan mengingat kualitas suatu lembaga pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kualitas pembelajaran semata, namun juga dipengaruhi bagaimana lembaga tersebut mampu mengelola sumber daya manusianya dengan memberikan arahan dan pengawasan kepada SDM agar mampu melakukan yang terbaik untuk lembaganya.

Manajemen pada umumnya ialah proses dalam menentukan tujuan atau sasaran yang ingin dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang seefisien dan seefektif mungkin (Syamsudin, 2017).

Menurut Hasibuan (2016) “Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu”. jika dikaitkan manajemen dengan pendidikan tentunya tidak lepas dari usaha pihak sekolah untuk memperbaiki kinerjanya dalam menyusun dan melaksanakan manajemen organisasi yang mempunyai pengaruh besar terhadap kesuksesan pendidikan, karena jika penyusunan dan pelaksanaan pendidikan memiliki kualitas yang baik, dapat menjadikan setiap instansi mencapai kesuksesan dalam dunia pendidikan.

Manajemen yang baik adalah manajemen yang menerapkan fungsi manajemen dalam pelaksanaan kegiatannya yakni, Perencanaan (*Planning*), Organisasi (*Organizing*), Pelaksanaan (*Actuating*), Pengawasan (*Controlling*), Fungsi-fungsi manajemen inilah yang akan berperan dalam membantu kegiatan agar terstruktur dalam pelaksanaannya. Manajemen haruslah diterapkan agar kegiatan sekolah dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan.

Berikut terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan oleh pemimpin untuk menjalankan fungsi-fungsi manajemen tersebut. Menurut Maujud (2018) Dalam perencanaan yang harus di perhatikan dalam menjalankan fungsi manajemen perencanaan yaitu:

- (1) Manajer/pimpinan memikirkan dengan matang terlebih dahulu sasaran (tujuan) dan tindakan berdasarkan pada beberapa metode, rencana, atau logika dan bukan berdasarkan perasaan.
- (2) Rencana mengarahkan tujuan organisasi dan menetapkan prosedur terbaik untuk mencapainya.
- (3) Disamping itu, rencana merupakan pedoman untuk organisasi dalam memperoleh dan menggunakan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan.

Menurut Maujud (2018) Dalam menjalankan tugas pengorganisasian, terdapat beberapa hal yang diperhatikan oleh pimpinan, yaitu:

- (1) Menyediakan fasilitas, perlengkapan, dan staff yang diperlukan untuk melaksanakan rencana.
- (2) Mengelompokkan dan membagi kerja menjadi struktur organisasi yang teratur.
- (3) Membentuk struktur kewenangan dan mekanisme koordinasi.
- (4) Menentukan metode kerja dan prosedurnya.
- (5) Memilih, melatih, dan memberi informasi kepada staf.

Menurut Widodo (2017) dalam menjalankan tugas pengarahan terdapat beberapa hal yang diperhatikan oleh pimpinan, yaitu:

(1) Usaha yang dilakukan oleh pimpinan untuk memberikan penjelasan, (2) Lalu memberikan petunjuk serta bimbingan kepada orang-orang yang menjadi bawahannya sebelum dan selama melaksanakan tugas.

Maujud (2018) dalam menjalankan tugas pengawasan, terdapat beberapa hal yang diperhatikan oleh pimpinan, yaitu:

(1) Memastikan bahwa sebuah pekerjaan dapat diselamatkan dari kegagalan, sebelum hal tersebut benar-benar terjadi maka pimpinan harus memastikannya lewat pengawasan yang ketat. Dengannya, pimpinan dapat mengukur ketercapaian suatu program baik dari sisi kuantitas pencapaiannya maupun kualitasnya. (2) Tugas pimpinan sebagai pengawas dapat dilakukan secara operasional oleh kepala sekolah atau wakil kepala sekolah. Secara keseluruhan data-data yang diperoleh di audit sehingga memudahkan proses penyelesaian masalah yang ditemukan di lapangan sesuai dengan data yang ada. (3) Pengawasan dilakukan secara terus menerus untuk menjamin terlaksananya perencanaan organisasi secara konsekuen dan berkelanjutan.

SMK Negeri 5 Tanjungpinang merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Bidang Kemaritiman yang terletak di kota Tanjungpinang, Provinsi kepulauan Riau, Sekolah ini berlokasi di jalan Madong, Kelurahan Kampung Bugis. Resmi berdirinya SMK Negeri 5 Tanjungpinang didasarkan pada SK Gubernur Provinsi Kepulauan Riau Nomor 509 Tahun 2017 Tanggal 02 Mei 2017. Dan untuk mengelola sekolah tersebut ditunjuklah seorang PLT Kepala

sekolah, yaitu Bapak Drs.Zulkarnain, oleh karena sekolah tersebut baru saja didirikan dan baru berjalan selama lebih kurang tiga tahun masih banyak kekurangan sumber daya, baik sumber daya manusia maupun sumber daya lainnya tentunya dapat menjadi suatu kendala dalam menerapkan Fungsi-Fungsi Manajemen secara baik.

Penerapan fungsi-fungsi manajemen di sekolah tersebut belum sepenuhnya diterapkan karena dilihat dari visi misinya yakni visinya adalah Menghasilkan Sumber Daya Manusia di Bidang Kemaritiman yang Cakap, Tangguh, Santun, dan Profesional dan misinya adalah :

1. Mendidik masyarakat usia sekolah menjadi pelaut yang handal.
2. Mendidik Taruna/Taruni yang memiliki kompetensi, kepribadian dan loyalitas terhadap bidang keahliannya.
3. Mengembangkan dan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia yang ada.
4. Mengembangkan sarana dan prasarana yang representatif.
5. Menerapkan sistem manajemen mutu sekolah.
6. Melaksanakan Audit Internal sekolah secara berkala.

Kemudian adanya program kerja yang dilakukan

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah masih terdapat kekurangan sumber daya manusia khususnya guru untuk mengisi struktur organisasi serta kurangnya sarana dan prasarana agar dapat mendelegasikan wewenang secara baik. Berikut ketersediaan Sarana prasarana disekolah tersebut :

**Tabel 1.1**  
**Ketersediaan Sarana Prasarana Disekolah**

Jenis	Nama	P	L	Luas M <sup>2</sup>	Jm I
Kamar Mandi/WC Siswa Laki-Laki	Wc Siswa Laki-Laki/Perempuan	4.5	3	14	1
Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas X/Xi-Teknika	8	9	72	1
RPS Nautika Kapal Niaga	Rps Nautika Kapal Niaga	30	12	360	1
Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas Xii-Teknika	8	9	72	1
Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas X/Xi-Nautika 2	8	9	72	1
Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas X/Xi-Nautika 1	8	9	72	1
Ruang Perpustakaan	Perpustakaan	4	4	16	1
Ruang Guru	Majelis Guru	9	5	45	1
Ruang Teori/Kelas	Ruang Kelas Xii-Nautika	8	9	72	1
Ruang Kepala Sekolah	Ruang Kepala Sekolah	2	2	4	1
RPS Teknika Kapal Niaga	Rps Teknika Kapal Niaga	30	12	360	1
Kamar Mandi/WC Guru Laki-Laki	Wc Guru Laki-Laki/Perempuan	4	3	12	1
Ruang TU	Ruang Tata Usaha	7	2	14	1

Sumber : SMKN 5 Tanjungpinang (2021)

KET	GAMBAR	KET	GAMBAR
Ruang Kelas		Ruang Praktek Nautika Kapal Niaga	
Ruang Majelis guru ( Ruang kelas digunakan sementara untuk majelis guru )		Toilet	
Ruang praktek bengkel (teknik nautika)		Ruang kepala sekolah	



		dan tata usaha	
--	--	----------------	--

Sumber : SMKN 5 Tanjungpinang (2021)

**Tabel 1.3**  
**Jumlah Guru, Siswa dan Kelas di SMKN5 Tanjungpinang**

<b>KET</b>	<b>JUMLAH</b>
Guru	26 orang
Siswa laki laki	209 orang
Siswa perempuan	30 orang
Ruang perpustakaan	1
Ruang kelas	5

Sumber : SMKN 5 Tanjungpinang (2021)

Berdasarkan tabel 1.3 mengenai jumlah total guru, taruna dan taruni serta jumlah kelas dan jumlah sarana prasarana yang sudah kita dapatkan informasi tersebut secara langsung dari sekolah, dalam 1 kelas dibutuhkan 32 siswa, namun dalam tabel berikut sudah dijelaskan bahwa sarana kelas yang ada disekolah tersebut hanya ada 5. Sedangkan yang dibutuhkan yakni 7 kelas. Dapat disimpulkan bahwa sarana kelas di SMKN 5 Tanjungpinang masih kekurangan.

**Tabel 1.4**  
**Kualifikasi Guru Berdasarkan Jalur Pendidikan yang Ditempuh**

<b>No.</b>	<b>Jalur Pendidikan Yang Ditempuh</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Sarjana Pendidikan	11 orang
2	Sarjana Terapan Perikanan	4 orang
3	Sarjana Perikanan	3 orang
4	Sarjana sosial	1 orang

6	Sarjana pendidikan islam	2 orang
7	Sarjana Pendidikan Teknik	1 orang
8	Sarjana Teknik	1 orang
9	Non Sarjana	3 orang
Jumlah		26 orang

Sumber : SMK Negeri 5 Tanjungpinang (2021)

Berdasarkan hasil observasi memperoleh data pendukung mengenai kualitas guru dan tenaga pendidik di SMK Negeri 5 Tanjungpinang yakni sebagai berikut :

Berdasarkan tabel 1.4 maka dapat peneliti katakan bahwa pegawai di SMK Negeri 5 Tanjungpinang masih kekurangan guru, bahkan untuk kejuruan juga masih kurang, sehingga mengambil tenaga ahli non guru. Kemudian diisi dengan sarjana ilmu perikanan dan sarjana terapan teknik, bahkan yang mengisi jabatan, harus diisi dengan sarjana non pendidikan. Seperti yang di uraikan berikut :

Tabel 1.5  
**Pemangku Jabatan**

No	Jabatan	Pendidikan	Status kepegawaian
1	Kepala sekolah	Sarjana Pendidikan	Pegawai Negeri Sipil
2	Waka. Pembelajaran	Sarjana Pendidikan	PTT
3	Waka. Humas	Sarjana Ilmu Terapan	PTT
4	Waka Ketarunaan	Sarjana Ilmu Terapan	PTT
5	Waka Sarana prasarana	Sarjana Pendidikan	PTT

Sumber : SMK Negeri 5 Tanjungpinang (2021)

Jika dilihat dari data diatas maka diketahui bawa SMK Negeri 5 ini masih kekurangan tenaga pendidik, Sarana prasarana sehingga penerapan fungsi manajemen harus dioptimalkan. Oleh karena itu penulis tertarik mengangkat judul **“Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen pada SMKN 5 Tanjungpinang”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu:

Bagaimana Penerapan fungsi-fungsi manajemen pada SMKN 5 Tanjungpinang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penerapan fungsi-fungsi manajemen pada SMKN 5 Tanjungpinang.

## **1.4 Kegunaan penelitian**

### **1.4.1 Kegunaan Ilmiah**

Untuk mengetahui ke validan teori yang digunakan oleh peneliti dan sebagai bentuk sarana yang tepat dalam penerapan ilmu pengetahuan teoritis ke dalam praktik nyata terutama dalam bidang MSDM dan organisasi.

### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

- a. Untuk sekolah yang diteliti hasil penelitian dapat dijadikan sebagai acuan referensi dalam menerapkan fungsi manajemen.
- b. Agar penulis dan pembaca mengetahui bahwa penerapan fungsi-fungsi manajemen sangat diperlukan pada sekolah.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini maka materi-materi yang terdapat dalam laporan ini disusun menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

### **BAB I :PENDAHULUAN**

Berisi Latar belakang, Rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II :TINJAUAN PUSTAKA**

Berisikan teori-teori berupa pengertian dan definisi yang dikutip dari berbagai jurnal dan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan penelitian ini.

### **BAB III :METODOLGI PENELITIAN**

Berisikan jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, teknik pengolahan dan analisis data dan data juga jadwal penelitian.

### **BAB IV :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini terdiri dari gambaran umum sekolah, penyajian data, hasil penelitian dan pembahasan

### **BAB V :PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran yang berhubungan dengan hasil akhir kesimpulan dan pembahasan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Teori**

##### **2.1.1 *Goal setting theory***

*Goal setting theory* yang dikembangkan oleh *Locke* sejak 1968 telah mulai menarik minat dalam berbagai masalah dan isu organisasi. Menurut *goal setting theory*, individu memiliki beberapa tujuan, memilih tujuan, dan mereka termotivasi untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut (Srimindarti, 2012). Teori ini mengasumsikan bahwa faktor utama yang memengaruhi pilihan yang dibuat individu adalah tujuan yang mereka miliki. *Goal setting theory* telah menunjukkan adanya pengaruh signifikan dalam perumusan tujuan (Arsanti, 2009) Kekhususan dan kesulitan merupakan atribut dari penetapan tujuan. Umumnya, semakin sulit dan spesifik tujuan yang ditetapkan, semakin tinggi tingkat prestasi yang akan dihasilkan. Salah satu karakteristik dari *goal setting* adalah tingkat kesulitan tujuan. Tingkat kesulitan tujuan yang berbeda akan memberikan motivasi yang berbeda bagi individu untuk mencapai kinerja tertentu. Tingkat kesulitan tujuan yang rendah akan membuat individu memandang bahwa tujuan sebagai pencapaian rutin yang mudah dicapai sehingga akan menurunkan motivasi individu untuk berkeaktifan dan mengembangkan kemampuannya. Sedangkan pada tingkat kesulitan tujuan yang lebih tinggi tetapi mungkin untuk dicapai, individu akan termotivasi untuk berfikir cara pencapaian tujuan tersebut.

Proses ini akan menjadi sarana berkembangnya kreatifitas dan kemampuan individu untuk mencapai tujuan tersebut ( Matana, 2017).

*Goal setting theory* atau teori penetapan tujuan adalah proses kognitif membangun tujuan dan merupakan determinan perilaku. Prinsip dasar *goal setting theory* adalah *goals* dan *intentions*, yang keduanya merupakan penanggung jawab untuk human behavior. Dalam studi mengenai goal setting, goal menunjukkan pencapaian standar khusus dari suatu keahlian terhadap tugas dalam batasan waktu tertentu. Harder goal akan dapat tercapai bila ada usaha dan perhatian yang 2 lebih besar dan membutuhkan lebih banyak knowledge dan skill daripada easy goal. Mengacu pada *Locke's model* (Arsanti, 2009), *goal setting theory* atau teori penetapan tujuan mempunyai empat mekanisme dalam memotivasi individu untuk mencapai kinerja. Pertama, penetapan tujuan dapat mengarahkan perhatian individu untuk lebih fokus pada pencapaian tujuan tersebut. Kedua, tujuan dapat membantu mengatur usaha yang diberikan oleh individu untuk mencapai tujuan. Ketiga, adanya tujuan dapat meningkatkan ketekunan individu dalam mencapai tujuan tersebut. Keempat, tujuan membantu individu untuk menetapkan strategi dan melakukan tindakan sesuai yang direncanakan. Dengan demikian, dengan adanya penetapan tujuan dapat meningkatkan kinerja individu yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja perusahaan. Komitmen harus ada dalam goal setting. Komitmen terhadap goal nampak secara langsung dan tidak langsung berpengaruh pada performance. Bila *person's goal* tinggi, maka *high commitment* akan membawa pada higher performance dibandingkan ketika low commitment. Tetapi, bila goals rendah, high commitment membatasi performance.

Matana (2017) menyatakan bahwa *goal commitment* berdampak pada proses *goal setting* yang akan berkurang bila ada *goal conflict*. *Goal commitment* berhubungan positif dengan *goal directed behavior*, dan *goal directed behavior* berhubungan positif dengan *performance*.

## **2.1.2 Manajemen**

### **2.1.2.1 Pengertian Manajemen**

Manajemen Secara Etimologi berasal dari bahasa inggris *management* yang dikembangkan dari kata *to manage* yang artinya Mengatur atau Mengelola. Kata *Manage* ini sendiri berasal dari italia. Manajemen merupakan suatu perangkat dengan melakukan proses tertentu dalam fungsi yang terkait. Maksudnya adalah serangkaian tahap kegiatan mulai awal melakukan kegiatan atau pekerjaan sampai akhir tercapainya tujuan kegiatan atau pekerjaan. Manajemen cenderung dikatakan sebagai ilmu maksudnya seseorang yang belajar manajemen tidak pasti menjadi seorang manajer yang baik. Adapun pengertian manajemen yang dikemukakan oleh beberapa ahli yaitu:

Menurut Firmansyah, (2018) Mengatakan bahwa Manajemen merupakan fungsi untuk mencapai sesuatu hal dimana hal tersebut melalui kegiatan orang lain dan mengawasi usaha-usaha individu tersebut untuk mencapai tujuan bersama.

Menurut Zakiyudin, (2013) Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Menurut Follet Manajemen adalah seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Menurut definisi ini manajer/pimpinan mencapai tujuan-tujuan organisasi melalui pengaturan orang-orang lain untuk melaksanakan berbagai pekerjaannya. Manajer/pimpinan tidak mengerjakan sendiri semua tugas-tugasnya. (Zakiyudin, 2013).

Menurut Haiman mengatakan bahwa Manajemen adalah pencapaian tujuan yang ditetapkan terlebih dahulu dengan mempergunakan kegiatan orang lain. Pengertian Ilmu Manajemen sangat beragam makna dan tergantung dari bagian sudut pandang nya ,keyakinan dan komprehensi pakar manajemen (Firmansyah, 2018).

#### **2.1.2.2 Tujuan Manajemen**

Pada dasarnya setiap aktivitas atau kegiatan mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Tujuan individu adalah dapat memenuhi kebutuhan berupa materi dan non materi dari hasilnya dan tujuan organisasi adalah mendapatkan laba atau pelayanan melalui proses manajemen itu.

Menurut Terry Tujuan adalah sesuatu hasil yang ingin dicapai melalui proses manajemen, serta memberikan arah kepada usaha-usaha seorang pemimpin. Dan tujuan merupakan hal terjadinya proses manajemen dan aktivitas kerja, tujuan beraneka macam, tetapi harus ditetapkan secara jelas,realitas dan cukup menantang berdasarkan analisis data, informasi dan pemilihan dari alternatif-alternatif yang ada. Kecakapan manajer atau pemimpin dalam



menetapkan tujuan dan kemampuannya memanfaatkan peluang, mencerminkan tingkat hasil yang ingin dicapainya Hasibuan, (2016).

Menurut Siswanto (2018) Tujuan manajemen adalah sesuatu yang ingin direalisasikan, yang menggambarkan cakupan tertentu dan menyarankan pengarahan kepada seorang pemimpin.

### **2.1.2.3 Asas- Asas Manajemen**

Manajemen yang efektif harus memiliki asas sebagai dasar menjalankan organisasi karena asas tersebut dipakai oleh sumber daya dalam organisasi. Menurut Badrudin, (2017) Mengemukakan Tiga Belas asas Manajemen yaitu sebagai berikut :

- a. *Division work* (Pembagian Kerja) Asas ini berkaitan dengan keterbatasan manusia dalam mengerjakan suatu pekerjaan yaitu keterbatasan waktu, keterbatasan pengetahuan dan keterbatasan perhatian ketiga keterbatasan tersebut harus dilakukan pembagian kerja dengan tujuan memperoleh efisiensi organisasi berdasarkan spesialis.
- b. *Authority and Responsibility* (Wewenang dan tanggung jawab), Wewenang dan tanggung jawab atasan dan bawahan dalam suatu organisasi atau perusahaan harus ada sebagai bagian efisiensi dan efektivitas organisasi. Wewenang menimbulkan hak dan tanggung jawab menimbulkan kewajiban. Hak dan kewajiban menyebabkan adanya interaksi atau komunikasi antara atasan dan bawahan.

- c. *Discipline* (Disiplin) Disiplin berkaitan dengan pelaksanaan kebijakan perusahaan atau organisasi terhadap perjanjian dan peraturan yang telah disepakati.
- d. *Unity of Command* (Kesatuan Perintah) bawahan hanya menerima perintah dan bertanggung jawab kepada seorang atasan, tetapi seorang atasan dapat memberi perintah kepada beberapa bawahan.
- e. *Unity of Direction* (Kesatuan Arah) setiap bawahan hanya mempunyai satu rencana, satu tujuan, satu perintah dan satu alasan supaya terwujud kesatuan arah, kesatuan gerak dan kesatuan tindakan menuju sasaran yang sama. Asas ini berkaitan erat dengan seluruh komponen perusahaan.
- f. *Subordination of Individual interest into general interest* (Kepentingan umum di atas kepentingan pribadi) setiap orang dalam perusahaan atau organisasi harus mengutamakan kepentingan bersama/ kelompok di atas kepentingan pribadi.
- g. *Remuneration of Personnel* (Pembagian gaji yang wajar) gaji dan jaminan-jaminan sosial harus adil, wajar dan seimbang dengan kebutuhan sehingga memberikan kepuasan yang maksimal bagi bawahan dan atasan.
- h. *Centralization* (Pemusatan Wewenang) setiap perusahaan dan organisasi harus mempunyai pusat wewenang tanpa mengabaikan situasi-situasi khas yang dapat memberikan hasil keseluruhan yang memuaskan.
- i. *Scalar of chain* (Hierarki atau rantai berkala) alur perintah atau wewenang dari atasan ke bawahan harus berjenjang dari jabatan tertinggi ke jabatan terendah dengan cara yang berurutan.

- j. *Order* (Keteraturan) Asas ini dibagi atas *Material order* dan *social order*. *Material order* adalah barang-barang atau alat-alat organisasi perusahaan yang harus ditempatkan pada tempat yang sebenarnya. *Social Order* artinya penempatan karyawan harus sesuai dengan keahlian atau bidang spesialisnya
- k. *Equity* (Keadilan) Pemimpin harus berlaku adil terhadap semua karyawan dalam pemberian gaji, jaminan sosial, pekerjaan, penghargaan dan hukuman. Perlakuan yang adil akan mendorong bawahan mematuhi perintah-perintah alasan dan memotivasi kerja bawahan.
- l. *Intiative* (Inisiatif) Pimpinan harus memberikan dorongan dan kesempatan kepada bawahannya untuk berinisiatif dengan memberikan kebebasan agar bawahan secara aktif memikirkan dan menyelesaikan sendiri tugas-tugasnya.
- m. *Esprit de corps* (Kesatuan) Kesatuan kelompok harus dikembangkan dan dibina melalui sistem komunikasi yang baik sehingga terwujud kekompakkan kerja (*Team work*) dan timbul keinginan untuk mencapai hasil yang baik. Pimpinan perusahaan harus membina karyawan agar merasa ikut memiliki perusahaan tersebut.
- n. *Stability of turn-ovet personnel* (Kestabilan masa jabatan) pimpinan perusahaan harus berusaha agar mutasi dan keluar masuknya karyawan tidak sering dilakukan karena akan mengakibatkan ketidakstabilan organisasi, biaya semakin besar dan perusahaan tidak mendapat karyawan yang memiliki pengetahuan.

#### 2.1.2.4 Prinsip-Prinsip Manajemen

Menurut Badrudin (2017) ada beberapa Prinsip-prinsip Manajemen yaitu :

1. Prinsip Manajemen Berdasarkan Sasaran

Manajemen berdasarkan sasaran atau *Management By Objectie* (MBO) Yang dimana MBO merupakan teknik manajemen untuk mendorong partisipasi dan komunikasi bawahan, membantu memperjelas, menjabarkan dan mengomunikasikan tujuan, serta hasil yang diharapkan untuk mencapai tujuan organisasi.

Menurut Schermenthorn (Badrudin, 2017) berpendapat bahwa pada dasarnya organisasi mempunyai tujuan resmi yang disebut misi dan tujuan operasi. Misi organisasi membantu organisasi dalam identifikasi, integrasi, kolaborasi, adaptasi dan pembaharuan diri. Sedangkan tujuan operasi tingkat keuntungan, posisi pasar, sumber daya, efisien, kualitas, inflasi dan tanggung jawab sosial.

Menurut Fathah (Badrudin, 2017) mengemukakan kelebihan MBO yaitu:

- a. Pengelolaan cenderung lebih baik, karena keharusan membuat program.
- b. Peranan dan fungsi struktur organisasi harus jelas.
- c. Individu mengikat diri pada tugas-tugasnya
- d. Pengawasan lebih efektif berkembang.

Menurut Badrudin (2017) juga menyatakan kekurangan MBO yaitu:

- a. Tidak mudah menenangkan pemahaman tentang konsep-konsep dan pemberian motivasi kepada bawahan untuk mempelajari penggunaan Teknik MBO secara tepat .
- b. Tidak mudah menentukan tujuan dengan memberikan kesempatan kepada para anggota untuk berpartisipasi.
- c. Tidak mudah menilai prestasi kerja karena tidak setiap prestasi dapat diukur secara kuantifikasi.
- d. Perubahan yang diinginkan MBO dalam perilaku kemungkinan akan menimbulkan masalah dalam proses MBO dan titik berat akan bergeser dari menilai menjadi membantu bawahan.

## 2. Prinsip Manajemen berdasarkan Orang (*Management by Human/ MBH*)

Manajemen berdasarkan orang merupakan suatu konsep manajemen yang mengkaji keterkaitan dimensi perilaku dan komponen sistem dalam kaitannya dengan perubahan dan pengurangan organisasi.

## 3. Prinsip Manajemen berdasarkan Informasi

Semua kegiatan manajemen pasti membutuhkan informasi. Informasi yang dibutuhkan manajer disediakan oleh Sistem Informasi Manajemen (*Management Information System/MIS*) yaitu suatu sistem yang menyediakan informasi manajer secara teratur. Informasi ini dimanfaatkan sebagai dasar melakukan pemantauan dan penilaian kegiatan serta hasil-hasil yang dicapai. Dengan perkataan lain SIM (Sistem Informasi Manajemen) merupakan keseluruhan jaringan informasi yang ditunjukkan kepada

pembuatan keterangan-keterangan bagi manajer yang berfungsi sebagai pemngambilan keputusan.

#### **2.1.2.5 Unsur-Unsur Manajemen**

Menurut Aditama (2020) terdapat unsur-unsur dalam manajemen, yaitu yang dikenal dengan 6M adalah :

1. *Man* (Manusia) Dalam manajemen, faktor manusia adalah yang paling menentukan Mnusia yang membuat tujuan dan manusia pula yang melakukan proses untuk mencapai tujuan. Tanpa ada manusia tidak ada proses kerja.
2. *Money* (Uang) Uang merupakan salah satu unsur yang tidak dapat diabaikan. Uang merupakan suatu alat tukar dan alat pengukur nilai. Besar-kecilnya hasil kegiatan dapat diukur dari jumlah uang yang beredar (*cash flow*) dalam perusahaan. Oleh karena itu, uang merupakan alat (*tools*) yang terpenting untuk mencapai tujuan, karena segala sesuatu harus di perhitungkan secara rasional. Hal ini akan berhubungan dengan berapa uang yang harus di sediakan untuk membiayai gaji tenaga kerja, kebutuhan material atau bahan baku, pembelian dan perawatan peralatan yang dibutuhkan yang kesemuanya dalam rangka mencapai tujuan perusahaan.
3. *Material* (Bahan-bahan) *Material* terdiri dari bahan setengah jadi (*raw material*) dan bahan jadi. Dalam dunia usaha untuk mencapai hasil yang lebih baik, selain manusia yang ahli dalam bidangnya, juga harus dapat

menggunakan material/bahan baku sebagai salah satu sarana. Sebab material dan manusia tidak akan tercapai hasil yang dikehendaki. Penentuan jumlah material juga menentukan produktivitas dan efisiensi perusahaan dalam aktivitas operasionalnya.

4. *Machine* (Mesin) Dalam Kegiatan perusahaan, mesin sangat diperlukan. Penggunaan mesin akan membawa kemudahan atau menghasilkan keuntungan yang lebih besar, serta menciptakan efisiensi kerja, produktivitas akan semakin tinggi dengan kehadiran teknologi canggih sebagai pengganti dari tenaga manusia yang terbatas dan memiliki biaya relatif besar.
5. *Methods* (Metode) Dalam pelaksanaan Kerja, diperlukan metode-metode kerja atau sistem-sistem kerja, suatu tata cara kerja yang baik akan memperlancar jalannya pekerjaan. Sebuah metode atau sistem kerja akan sangat dibutuhkan dalam menjalankan seluruh aktivitas operasional perusahaan. Metode atau sistem ini bertindak sebagai pemandu sikap dan tingkah laku, serta tata cara dalam proses pekerjaan, sehingga diharapkan dalam pelaksanaannya sesuai dengan alur dan ketentuan yang berlaku di perusahaan tersebut. Akan tetapi, hal yang perlu diingat meskipun metode atau sistem yang dibangun sudah cukup baik, sedangkan orang yang melaksanakannya, tidak mengerti atau tidak mempunyai pengalaman, maka hasilnya tentu tidak akan memuaskan.
6. *Market* (Pasar) Dalam dunia bisnis, pasar memegang posisi yang cukup penting dan strategis. Pasar sebagai ujung tombak dalam aktivitas bisnis,

karena di sanalah bisnis bisa mendapatkan keuntungan. Bisnis selalu mengedepankan *customer orientied* atau *market oriented*, dimana sebagai pelaku bisnis apabila ingin berkembang dan maju, maka harus mengetahui apa yang mampu memenuhi kebutuhan dan keinginan pasar akan tetap bertahan dan mampu bersaing dalam lingkungan persaingan yang kompetitif.

### **2.1.3 Manajemen Sumber Daya Manusia**

#### **2.1.3.1 Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia**

Menurut Vethxal Rivai (Suwatno, 2016) Manajemen sumber daya manusia merupakan salah satu bidang dari manajemen umum yang meliputi segi-segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan Pengawasan. Proses ini terdapat dalam fungsi/ bidang produksi, pemasaran, keuangan maupun kepegawaian. Karena sumber daya manusia dianggap semakin penting perannya dalam pencapaian tujuan perusahaan, maka berbagi pengalaman dan hasil penelitian dalam bidang SDM dikumpulkan secara sistematis dalam apa yang disebut manajemen Sumber daya manusia. Istilah manajemen mempunyai arti sebagai kumpulan pengetahuan tentang bagaimana seharusnya me-manage (mengelola)

Manajemen Sumber Daya Manusia/ MSDM merupakan pengakuan tentang pentingnya tenaga kerja organisasi sebagai sumber daya manusia yang sangat penting dalam memberi kontribusi bagi tujuan-tujuan organisasi, dan penggunaan beberapa fungsi dan kegiatan untuk memastikan bahwa SDM tersebut digunakan secara efektif dan adil bagi kepentingan individu, organisasi dan



masyarakat. Manajemen Sumber Daya Manusia adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang cara mengatur manusia sebagai tenaga kerja yang bekerja dalam sebuah organisasi atau perusahaan (Elbadiansyah, 2019).

Menurut Elbadiansyah, (2019) mengatakan bahwa manajemen sumber daya manusia didefinisikan sebagai suatu cara dalam menerapkan fungsi-fungsi manajemen yaitu *planning, organizing, actuating and controlling*, dalam setiap gerak aktifitas atau fungsi operasional SDM mulai dari proses penarikan, seleksi, pelatihan dan pengembangan, penempatan yang meliputi promosi, demosi dan transfer, penilaian kerja, pemberian kompensasi, hubungan industrial, hingga pemutusan hubungan kerja (PHK), yang ditujukan bagi peningkatan kontribusi produktif dari sumber daya manusia organisasi terhadap pencapaian tujuan organisasi secara lebih efektif dan efisien.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen sumber daya manusia bertujuan untuk mengatur manusia dalam sebuah organisasi atau perusahaan, dikarenakan manusia berfungsi sebagai penggerak utama dalam organisasi yang harus dikelola dengan sebaik-baiknya.

### **2.1.3.2 Tujuan Manajemen Sumber Daya Manusia**

Tujuan MSDM secara tepat sangatlah sulit untuk dirumuskan karena sifatnya bervariasi dan tergantung pada pentahapan perkembangan yang terjadi pada masing-masing organisasi. Menurut Cushway, tujuan MSDM meliputi:

1. Memberi pertimbangan manajemen dalam membuat kebijakan SDM untuk memastikan bahwa organisasi memiliki pekerja yang bermotivasi

dan berkinerja tinggi, memiliki pekerja yang selalu siap mengatasi perubahan dan memenuhi kewajiban pekerjaan secara legal.

2. Mengimplementasikan dan menjaga semua kebijakan dan prosedur SDM yang memungkinkan organisasi mampu mencapai tujuannya.
3. Membantu dalam pengembangan arah keseluruhan organisasi dan strategi, khususnya yang berkaitan dengan implikasi SDM.
4. Memberi dukungan dan kondisi yang akan membantu manajer lini mencapai tujuannya.
5. Menangani berbagai krisis dan situasi sulit dalam hubungan antar pekerja untuk meyakinkan bahwa mereka tidak menghambat organisasi dalam mencapai tujuannya.
6. Menyediakan media komunikasi antara pekerja dan manajemen organisasi.
7. Bertindak sebagai pemelihara standar organisasional dan nilai dalam manajemen SDM.

#### **2.1.4 Indikator fungsi Manajemen**

Menurut George R. Terry dalam buku (Hasibuan, 2016) membagi empat fungsi dasar manajemen, yaitu *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan) dan *Controlling* (Pengawasan). Keempat fungsi manajemen ini disingkat dengan POAC.

##### **1. *Planning* (Perencanaan)**

Perencanaan adalah pemilih fakta dan penghubungan fakta-fakta serta pembuatan dan penggunaan perkiraan-perkiraan atau asumsi-asumsi untuk

masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.”

2. *Organizing* (Pengorganisasian)

Pengorganisasian tidak dapat diwujudkan tanpa ada hubungan dengan yang lain dan tanpa menetapkan tugas-tugas tertentu untuk masing-masing unit. Pengorganisasian ialah penentuan, pengelompokan, dan penyusunan macam-macam kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, penempatan orang-orang (pegawai), terhadap kegiatan-kegiatan ini, penyediaan faktor-faktor fisik yang cocok bagi keperluan kerja dan penunjukkan hubungan wewenang, yang dilimpahkan terhadap setiap orang dalam hubungannya dengan pelaksanaan setiap kegiatan yang diharapkan.

3. *Actuating* (Pelaksanaan)

Penggerakan adalah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar supaya berkehendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan. Definisi diatas terlihat bahwa tercapai atau tidaknya tujuan tergantung kepada bergerak atau tidaknya seluruh anggota kelompok manajemen, mulai dari tingkat atas, menengah sampai kebawah. Segala kegiatan harus terarah kepada sasaran, mengingat kegiatan yang tidak terarah kepada sasaran hanyalah merupakan pemborosan terhadap tenaga kerja, uang, waktu dan materi

atau dengan kata lain merupakan pemborosan terhadap tools of management. Hal ini sudah barang tentu merupakan mis-management.

4. *Controlling* (Pengawasan) Control mempunyai peranan atau kedudukan yang penting sekali dalam manajemen, mengingat mempunyai fungsi untuk menguji apakah pelaksanaan kerja teratur tertib, terarah atau tidak. Walaupun planning, organizing, actuating baik, tetapi apabila pelaksanaan kerja tidak teratur, tertib dan terarah, maka tujuan yang telah ditetapkan tidak akan tercapai. Dengan demikian control mempunyai fungsi untuk mengawasi segala kegiatan agar tertuju kepada sasaran, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

## **2.2 Kerangka Pemikiran**

Berdasarkan uraian yang telah peneliti kemukakan pada latar belakang masalah dan tinjauan pustaka, maka peneliti menjabarkan kerangka pemikiran yang kemudian akan dijadikan pegangan dalam penelitian.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



Sumber: Konsep yang disesuaikan untuk penelitian (2021).

### 2.3 Penelitian Terdahulu

Nur Komariah, Jurnal perspektif, Vol 16 No 1 Maret 2018, Dengan judul Implementasi Fungsi Manajemen Pendidikan Di Sdi Wirausaha Indonesia. Tujuan penelitian nya adalah Mendeskripsikan dan menganalisis (1) kurikulum dan manajemen pembelajaran, (2) manajemen kemahasiswaan, (3) Manajemen pendidik dan tenaga kependidikan, (4) pengelolaan sarana dan

prasarana, (5) manajemen pembiayaan di SDIT Wirausaha Indonesia. Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif dengan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, pengamatan, observasi, dan studi dokumen. Teknik analisis data yang digunakan adalah data reduction, data display dan *conclusion drawing and verification*. Hasil penelitiannya adalah (1) Manajemen kurikulum dan pembelajaran di SDIT Kewirausahaan Indonesia dilaksanakan dengan menggunakan fungsi manajemen POAC, (2) Manajemen kemahasiswaan berjalan dengan baik, (3) Pengelolaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dilaksanakan baik berdasarkan fungsi pengelolaan, (4) Pengelolaan sarana dan prasarana sesuai dengan standar pengelolaan, (5) Manajemen pembiayaan dikelola secara akuntabilitas.

Fathul Maujud, Jurnal penelitian keislaman, Vol 14 No 1 (2018) ISSN 1829-6491. Dengan Judul Penelitian Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Lembaga Pendidikan Islam, Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen dalam pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Islahul Muta'alim Pagutan Kota Mataram, Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi partisipan, Wawancara mendalam dan Dokumentasi. Teknis analisis data yang digunakan adalah Teknik analisis data model interaktif yang dikembangkan Miles dan Huberman. Hasil Penelitian ini adalah (1) Pelaksanaan fungsi perencanaan dalam pengelolaan sekolah dasar islam Islahul Muta'alim dilaksanakan

dengan mekanisme penentuan arah dan tujuan yang ingin dicapai oleh sekolah misalnya dengan menetapkan visi, misi dan rencana kegiatan dalam pengelolaan sekolah, orang-orang yang terlibat dalam program perencanaan adalah kepala sekolah, guru dan komite, (2) Pelaksanaan fungsi pengorganisasian dalam pengelolaan SD Islam Islahul Muta'allim dilaksanakan dengan mekanisme pembagian tugas dan tanggung jawab melalui rapat pembagian kerja bagi seluruh guru dan karyawan sebelumnya, (3) Pelaksanaan Fungsi pengawasan dalam pengelolaan SD Islahul Muta'allim Islamic dilakukan dengan cara mengontrol kuantitas dan kualitas kerja personal yaitu dengan melakukan supervisi kelas.

Ina Hayati, Muhdi dan Noor Miyono, Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol 8 No.3 Desember 2019 ISSN 2654-3508 dengan Judul penelitian Implementasi Fungsi Manajemen dalam Peningkatan Mutu Akademik di SMP IT Nurul Islam Tengaran Kab. Semarang yang bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan Implementasi fungsi Manajemen dalam Peningkatan Mutu Akademik di SMP IT Nurul Islam Tengaran Kab. Semarang Metode penelitian menggunakan pendekatan Kualitatif, Teknik Pengumpulan data menggunakan Observasi, Wawancara dan Dokumentas. Hasil Penelitiannya dapat diketahui bahwa perencanaan peningkatan mutu akademik berjalan dengan baik yang dibuktikan dengan; (a)perencanaan mutu akademik yang merupakan salah satu langkah untuk mencapai tujuan sekolah, (b) sekolah mengambil berbagai macam tindakan dalam perencanaan peningkatan mutu akademik, (c) sumber dana direncanakan

berasal dari BOS dan IPP, (d) Perencanaan peningkatan mutu akademik melibatkan seluruh warga sekolah, yayasan, komite sekolah dan POMG.

Zhang Huaisheng, Blessing Dwumah Manu, Isaac Adjei Mensah, Fan Mingyue, Daniel Oduro, *Jurnal Internasional Seni dan Sastra*, Vol 8 Issue 6 2019 ISSN: 2167-9045, dengan Judul penelitian *Exploring the Effect of School Management Functions on Student's Academic Performance: A Dilemma from Public Senior High Schools in Ghana*, Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efek dari fungsi manajemen sekolah dengan kemungkinan untuk meningkatkan kinerja akademik siswa di SHS Umum di Ghana. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif, populasi dan sampel, Teknik Pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan teknik analisis data menggunakan analisis regresi logistik, hasil penelitian dari penelitian ini adalah Dengan bantuan regresi logistik berganda bertahap, pengembangan profesional guru, pembinaan dan evaluasi, manajemen demokratis, penyediaan infrastruktur, masukan guru, upaya siswa, dukungan PTA, dan keterlibatan orang tua digunakan sebagai variabel penjelas yang sesuai dengan fungsi manajemen sedangkan akademik siswa kinerja di sisi lain digunakan sebagai variabel respon dikotomis. Berbagai uji kesesuaian yang meliputi uji Omnibus serta uji Hosmer dan Lemeshow mengungkapkan bahwa, estimasi model regresi logistik kami signifikan dan juga dapat memprediksi kemungkinan (probabilitas) peningkatan prestasi akademik siswa di berbagai sekolah menengah atas negeri. Sehubungan dengan hasil estimasi tersebut terbukti bahwa berdasarkan nilai uji wald, nilai p-values dan



nilai odds ratio Guru Pengembangan profesional, Pemantauan dan evaluasi, Penyediaan infrastruktur, masukan Guru, Upaya siswa, dukungan PTA, dan keterlibatan orang tua secara signifikan berkontribusi pada kemungkinan (probabilitas) bahwa prestasi akademik siswa dapat ditingkatkan. Hanya manajemen demokratis sebagai manajemen sekolah tampaknya tidak signifikan. Sehubungan dengan temuan yang diperoleh dari ini Studi saat ini, kami merekomendasikan bahwa fungsi manajemen sekolah dengan pengecualian manajemen demokratis harus diintensifkan di berbagai sekolah menengah umum di wilayah Ashanti di Ghana. untuk meningkatkan kinerja akademik siswa.

Maxwell C.C Musingafi, Shupikai Zebron, Kwaedza E Kaseke, Lilian Chaminuka, *European Journal of business and management*, Vol.6 No.39, 2014 ISSN 2222-1905 Dengan Judul penelitian *Applying Management theory into practice at secondary school in Zimbabwe: Teachers Impressions of classical Management function at Mapakomhere Day secondary school in Masvingo*. Dengan Tujuan penelitian yaitu untuk mengukur penerapan lima fungsi manajemen klasik utama dalam proses manajemen, yaitu: perencanaan, pengorganisasian, penyutradaraan, kepegawaian dan Pengawasan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Populasi 32 guru dan sampel nya 5 guru. Hasil penelitiannya adalah Fungsi utama pertama dari seorang manajer sekolah diidentifikasi sebagai perencanaan yang melibatkan mengidentifikasi misi sekolah dan menetapkan tujuan sekolah. Kepala sekolah mengidentifikasi strategi yang berbeda untuk mencapai misi dan

tujuan yang disepakati. Fungsi utama kedua diidentifikasi sebagai pengorganisasian yang melibatkan urutan prioritas dan preferensi sumber daya yang tersedia. Fungsi utama ketiga adalah mengarahkan yang tentang pelaksanaan rencana tersebut. Di sini kepala sekolah memberikan kepemimpinan dengan mendelegasikan tugas dan tanggung jawab kepada staf, dan dengan memotivasi mereka. Kemudian datanglah kepegawaian yang adalah tentang menilai, menunjuk, mengevaluasi dan mengembangkan karyawan di tempat kerja di sekolah. Dan terakhir ada Pengawasan yang sekitar pemantauan dan evaluasi untuk memastikan bahwa semuanya berada dalam arah yang benar untuk memastikan pencapaian tujuan yang ditetapkan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode ini dipilih mengingat bahwa penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dengan di pilihnya metode ini, maka dapat mempermudah peneliti untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

Metode kualitatif menurut Sugiyono (2016) merupakan proses penelitian lebih bersifat seni (kurang berpola) dan disebut sebagai metode *interpretive* karena data hasil penelitian lebih bekenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Metode penelitian kualitatif disebut juga metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada posisi yang alamiah. Dalam penelitian kuliitatif instrumennya adalah peneliti itu sendiri, untuk dapat menjadi instrument maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas sehingga mampu bertanya, menganalisis, menggambarkan, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti.

#### **3.2 Jenis Data**

Adapun jenis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah data kualitatif menurut Istijanto data kualitatif adalah data yang bersifat tidak terstruktur, dalam arti variasi data yang diberikan oleh narasumber sangat

beragam dengan tujuan agar memperoleh pandangan yang mendalam dan meluas dari tiap informan. (Kristanu, 2013)

### **3.2.1 Data Primer**

Data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk tujuan spesifik studi. Sumber data primer adalah responden individu, kelompok fokus, internet juga dapat menjadi sumber data primer (Sekaran, 2014). Data yang peneliti peroleh langsung dari SMKN 5 Tanjungpinang melalui wawancara dengan pedoman daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan peneliti.

### **3.2.2 Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs Web, internet dan seterusnya (Sekaran, 2014).

Dalam penelitian yang di lakukan di SMKN 5 Tanjungpinang data sekunder yang di dapatkan berupa buku, jurnal dan dokumen meliputi profil sekolah dan lain-lain yang diperlukan dalam penelitian.

## **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa

mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2016).

Untuk memperoleh data yang kita kehendaki sesuai dengan permasalahan maka peneliti menuliskan metode yaitu metode wawancara yang dilakukan kepada narasumber yang dapat di percaya sebagai sumber primer penelitian. Kemudian dokumentasi berupa foto atau dokumen-dokumen yang mendukung

#### 1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2013) wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih yang dilakukan seseorang untuk memperoleh informasi. Pada dasarnya terdapat dua jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara bebas tidak terstruktur. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur (*semistructure interview*) jenis wawancara ini dalam pelaksanaanya lebih bebas. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak peneliti mewawancarai 6 orang narasumber yaitu adalah Kepala sekolah, Kepala Tata usaha, waka sarana dan prasarana, waka humas, waka pembelajaran, waka ketarunaan. Narasumber akan diberikan pertanyaan-pertanyaan yang berfokus pada permasalahan yang sedang diteliti dengan diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

#### 2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016) Mendefinisikan dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan gambar atau

karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap penggunaan metode wawancara dalam penelitian kualitatif.

### 3. Studi Pustaka

Studi pustaka menurut Sujarweni (2019) studi pustaka dilakukan dengan mempelajari dan mengambil data dari literatur terkait dan sumber-sumber lain yang dianggap dapat memberikan informasi mengenai penelitian ini.

## **3.4 Populasi dan Sampel**

### **3.4.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Ghozali, 2016).

Menurut Sugiono (2016) populasi dalam penelitian kualitatif menggunakan istilah situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu : tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis. Pada situasi sosial atau obyek penelitian ini peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas, orang-orang yang ada pada tempat tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah 31 orang diantaranya 1 kepala Sekolah, 24 guru dan 6 tata usaha di SMKN 5 Tanjungpinang.

### **3.4.2 Sampel**

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti dan dianggap dapat menggambarkan populasinya (Ghozali, 2016). Sampel dalam penelitian ini

berjumlah 6 orang yang diantaranya adalah Kepala sekolah, Kepala Tata usaha, waka sarana dan prasarana, waka humas, waka pembelajaran, waka ketarunaan yang mana para 6 narasumber adalah orang yang melaksanakan fungsi manajemen di SMKN 5 Tanjungpinang. Kemudian diambil 1 orang dari Dinas Pendidikan Provinsi. Dalam penelitian yang di lakukan di SMKN 5 Tanjungpinang, proses pengambilan sampel menggunakan teknik pengambilan sampel *nonprobability* sampling. Teknik *nonprobability* sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive* sampling dimana pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

### 3.5 Definisi Operasional

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Butir pernyataan
1	Fungsi-Fungsi manajemen	Fungsi-fungsi manajemen adalah tugas dalam mengelol manusia secara efektif dan efisien, agar diperoleh suatu satuan Sumber Daya Manusia yang merasa puas dan memuaskan.  Menurut George R. Terry dalam buku(Hasibuan, 2016)	1. Perencanaan 2. Pengorganisasian 3. Pengarahan 4. Pengawasan	1,2 3,4 5,6 7,8
			Menurut George R. Terry dalam buku(Hasibuan, 2016)	

Sumber : Data Penelitian (Tahun 2020)

### **3.6 Teknik Pengolahan Data dan Teknis Analisis Data**

#### **3.6.1 Teknik Pengolahan Data**

Menurut Sugiyono (2016) Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban wawancara. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Prosedur analisis data. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2016) terdiri dari tiga prosedur analisis antara lain:

1. *Data reduction* (Reduksi Data), merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas bagaimana Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen di SMK negeri 5 Tanjungpinang.
2. *Data Display* (Penyajian Data), merupakan penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.



3. Penarikan Kesimpulan / *Verification*, merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

### **3.6.2 Teknik Analisis Data**

Teknik Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono 2016).

Dalam hal ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data dengan uji kredibilitas hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan:

- a. Triangulasi Sumber Triangulasi adalah suatu cara untuk mendapatkan data dan informasi yang benar absah dengan menggunakan metode,

dengan tujuan untuk mendapatkan sesuatu yang lain di luar data yang telah ada. Pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yang dimana triangulasi sumber merupakan teknik membandingkan kembali tingkat kesahihan data dan informasi yang telah diambil dari berbagai sumber yang berbeda, antara informasi yang disampaikan dihadapan umum dengan yang disampaikan secara pribadi dan membandingkan antara hasil wawancara dengan dokumen yang ada (Firdaus & Zamzam, 2018).

- b. Menggunakan bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Data pendukung berupa rekaman wawancara, data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, R. A. (2020). Pengantar Manajemen. Ae Publishing.
- Badrudin. (2017). Dasar-Dasar Manajemen. Alfabeta Cv.
- Elbadiansyah. (2019). Manajemen Sumber Daya Manusia. Cv. Irdh.
- Firdaus, & Zamzam, F. (2018). Aplikasi Metodologi Penelitian. Cv. Budi Utama.
- Firmansyah. (2018). Pengantar Manajemen (1st Ed.). Deepublish
- Firmansyah, A. (2018). Pengantar Manajemen. Cv. Budi Utama.
- Hasibuan, M. (2016). Manajemen Dasar, Pengertian Dan Masalah (Revisi Cet). Pt. Bumi Aksara.
- Hasibuan, M. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Bumi Aksara.
- Hestanto. (2018). Teori Manajemen Menurut George R. Terry. <https://www.hestanto.web.id/teori-manajemen-menurut-george-r-terry/>
- Komariah, N. (2018). Implementasi Fungsi Manajemen Pendidikan Di Sdi Wirausaha Indonesia. Perspektif, Xvi.
- Kristanu, O. Y. (2013). Analisis Rekrutmen, Seleksi, Dan Penempatan Karyawan Di Pt. Nyonya Meneer Di Semarang. Agora, 1(3), 35–36.
- Maujud, F. (2018). Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Lembaga Pendidikan Islam. Jurnal Penelitian Keislaman, 14.
- Nurdyansyah, & Widodo, A. (2017). Manajemen Sekolah Berbasis Ict (M. Bahak Udin Ba (Ed.); 2nd Ed.). Nizamia Learning Center.
- Sekaran, U. (2014). Metodologi Penelitian Untuk Bisnis. In Edisi 4. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Siswanto. (2016). Pengantar Manajemen. Pt. Bumi Aksara.
- Siswanto. (2018). Pengantar Manajemen. Pt. Bumi Aksara.
- Sugiono. (2016). Metodologi Penelitian. Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. In Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. <https://doi.org/10.1007/S13398-014-0173-7.2>
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif (23rd Ed.). Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metodologi Penelitian. Alfabeta.

- Sugiyono. (2016). Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Dan R&D. Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2019). Metodologi Penelitian Bisns Dan Ekonomi. Pustaka Baru Press.
- Suwatno. (2016). Manajemen Sdm Dalam Organisasi Publik Dan Bisnis (V). Alfabeta.
- Syamsudin. (2017). Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Idaarah, 1.
- Zakiyudin, A. (2013). Teori Dan Praktik Manajemen. Mitra Wacana Media.

**CURRICULUM VITAE**

Nama : Mita Nurjanah  
Jenis kelamin : Perempuan  
Tempat Tanggal Lahir : Tanjungpinang, 21 September 1996  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Email : mitanurjanah95@gmail.com  
Alamat : Perum Griya Hangtuh Permai Blok B no.49  
Pekerjaan : Admin V-KOOL  
Nama Orang tua  
Ayah : A. Bahar  
Ibu : Amnah

**Pendidikan**

SD NEGERI 003 Jl. BALI TANJUNGPINANG BARAT  
SMP NEGERI 8 TANJUNGPINANG BARAT  
SMK NEGERI 1 TANJUNGPINANG BARAT